

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak terlepas dari situasi dan kondisi dalam lingkungan belajar itu sendiri. Baik itu dari siswa, guru maupun kondisi pada saat proses belajar pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan proses KBM adalah dari Model Pembelajaran.

Pembelajaran pada kurikulum SMK edisi 2004 dirancang dengan pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency-based Training*) dan berbasis produksi (*Production-based Training*). Agar tujuan yang tercantum dalam kurikulum tersebut bisa tercapai, dikembangkan beberapa strategi belajar seperti yang terdapat dalam kurikulum SMK edisi 2004 buku I, yaitu :

- a. Belajar tuntas (*mastery learning*), yakni siswa diberikan waktu yang cukup untuk menguasai setiap Mata Diklat yang dipelajari.
- b. *Learning by doing*, yakni belajar melalui aktivitas-aktivitas yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna.
- c. *Individualized learning*, yaitu belajar dengan memperhatikan keunikan individu.
- d. *Group learning*, yaitu belajar secara berkelompok.
- e. Belajar dengan sistem modular, yakni belajar dengan paket pembelajaran atau modul.

Adapun sewaktu melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 12 Bandung, penulis mengamati bahwa pada Mata Diklat Menggambar dan Membaca Sketsa (MMS) siswa cenderung kurang antusias dalam belajar, hal ini mungkin disebabkan oleh Model Pembelajaran yang kurang efektif.

Bahri dalam Nuraeni (2004 : 15) mengemukakan bahwa:

“Metode latihan merupakan suatu cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik. Selain itu juga, metoda ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan kesempatan dan keterampilan”.

Bila merujuk kepada strategi belajar berdasarkan kurikulum 2004 dan Model Pembelajaran yang digunakan, *drill* adalah metode yang cocok digunakan untuk program Mata Diklat MMS. Karena dengan *drill* siswa dapat belajar *Learning by Doing*, tanpa perlu merasa digurui. Sehingga siswa pun dapat belajar secara antusias.

Berangkat dari hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan studi penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan model pembelajaran Metode *Drill* terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penulis beri judul: “PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE *DRILL* DENGAN YANG MENGGUNAKAN MODEL KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR DAN MEMBACA SKETSA (MMS)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Guna lebih mengarahkan penelitian, maka permasalahan yang ada perlu diidentifikasi. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang mampu memahami mata diklat MMS.
2. Adanya siswa yang malas berlatih mata diklat MMS.
3. Adanya siswa yang menunda-nunda tugas pada saat KBM.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode drill dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional”

### D. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan keterbatasan waktu maka masalah penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang diukur adalah hasil belajar yang dicapai siswa pada ranah kognitif, yang dibatasi hanya pada aspek pengetahuan dan pemahaman dengan menggunakan soal-soal dalam bentuk Pilihan Ganda.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *drill*.

### E. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Menghindari berbagai penafsiran terhadap definisi yang digunakan dalam penelitian ini maka diberikan penjelasan beberapa istilah. Sesuai dengan judul penelitian yaitu : “Perbandingan prestasi belajar siswa antara yang menggunakan metode drill dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional”. Pengertian yang tersirat dalam rumusan judul tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode *drill* adalah strategi belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan dengan meminta mengerjakan secara berulang-ulang, sehingga terjadi mekanistik dan pembiasaan (Arif , 1986:73)
2. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dinyatakan dengan skor atau angka yang diperoleh melalui pre-test dan post-test pada mata diklat MMS.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap prestasi belajar pada mata diklat MMS. Untuk mencapai tujuan itu, dirumuskan tujuan-tujuan yang lebih kecil lingkupnya yaitu:

1. Mengetahui prestasi belajar mata diklat MMS dengan model pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui prestasi belajar mata diklat MMS dengan metode *drill*.
3. Mengetahui signifikansi peningkatan prestasi belajar pada kelas yang menggunakan metode *dril* dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan penerapan metode *drill* pada KBM. Beberapa kegunaannya antara lain:

1. Memberikan informasi bagi para guru, kepala sekolah, penilik, pengawas, dosen, dan asisten pengajar serta para pembina dan pengelola pendidikan untuk mengenal apa yang sebenarnya dimaksudkan dengan metode pembelajaran *drill*.
2. Memberikan kesempatan bagi subjek penelitian (siswa) untuk berlatih dengan *drill*, yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif mereka.
3. Memberikan sumbangan wawasan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI tentang metode *drill* sebagai alternatif pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan kepada calon-calon guru dalam hal ini bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI untuk berperan aktif dalam penemuan dan pengembangan pemikiran mereka dalam metode *drill* sebagai alternatif pembelajaran.

#### **H. Sistematika Penelitian**

Penyajian laporan penelitian ini akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagaimana urutan berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Mengemukakan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan istilah judul, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Mengemukakan tentang landasan teoritis atau tinjauan pustaka yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini, berikut anggapan dasar dan hipotesis penelitian.

## Bab III Prosedur Penelitian

Mengemukakan tentang metode penelitian, paradigma penelitian, penentuan populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik pengolahan data penelitian.

## Bab IV Pengolahan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

Mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

Mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta sejumlah saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.